

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN HASIL**

#### **A. Simpulan**

Pada tahap pengkajian, fokus utama adalah mengidentifikasi tanda dan gejala halusinasi serta sejauh mana pasien mampu mengendalikan halusinasi tersebut. Selain itu, faktor-faktor yang memicu kekambuhan juga perlu digali secara menyeluruh. Dalam hal ini, proses pengkajian berjalan lancar karena pasien sudah menunjukkan sikap kooperatif dan tampak stabil secara emosional.

Untuk menegakkan diagnosis keperawatan, dibutuhkan ketelitian dalam menganalisis data dan mencocokkannya dengan teori serta kriteria diagnosis yang berlaku, termasuk adanya gejala mayor dan minor. Diagnosa dapat ditegakkan secara tepat karena data subjektif dan objektif mendukung karakteristik gangguan persepsi sensori.

Penyusunan intervensi keperawatan tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan tetap mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai serta kemampuan individu pasien dalam mengatasi masalahnya. Dengan adanya tujuan yang terarah, proses keperawatan dapat dijalankan secara optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Pada tahap implementasi, hubungan saling percaya dengan pasien tetap dijaga agar pasien menyadari manfaat dari tindakan keperawatan yang diterimanya. Pasien menunjukkan pemahaman terhadap hal-hal yang telah dipelajari dan mampu mengulanginya dengan benar. Pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana, hanya perlu penguatan pada kepatuhan minum obat.

Tahap evaluasi mencakup penilaian dari sisi subjektif maupun objektif. Pasien tidak hanya memahami, tetapi juga bersedia dan mampu menerapkan apa yang telah diajarkan. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa upaya keperawatan berhasil, ditandai dengan munculnya kesadaran pasien untuk minum obat secara mandiri. Tindakan keperawatan telah diselesaikan, dengan rencana tindak lanjut edukasi kepada keluarga tentang 5 benar obat serta meminta keluarga untuk pemantauan dan bimbingan saat pasien berada di rumah.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Penulis

Agar penulis teliti dapat lebih teliti dan lebih disiplin dalam mengerjakan karya tulis ilmiah.

### 2. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan Universitas Ngudi Waluyo bisa memiliki laboratorium jiwa yang memadai dan dengan fasilitas yang lebih lengkap.

### 3. Untuk Institusi Kesehatan dan Tenaga Profesional

Rumah Sakit jiwa Magelang diharapkan meningkatkan terapi aktifitas kelompok dan bersungguh sungguh dalam melakukan terapi kelompok serta menambah alat yang lebih menarik dan mendukung.

### 4. Untuk Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan masyarakat diharapkan memahami bahwa pasien yang baru menyelesaikan masa perawatan masih memerlukan pemantauan dan pendampingan secara berkala dan tindak lanjut pemberian obat.